

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat dirangkum dalam simpulan sebagai berikut:

1. Untuk melakukan perencanaan dimulai dari melakukan *self-audit* SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru dan SD Alam Muhammadiyah Indrasari memiliki strategi yang cukup berbeda yaitu SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru kerangka *self-audit* dibantu dengan program adiwiyata dengan sedikit strategi ATM (Amati Tiru Modifikasi) sedangkan SD Alam Muhammadiyah Indrasari dibantu oleh pihak JSAN dengan inovasi yang kreatif, masif dan efektif. Dalam menentukan tujuan atau *objectiver* kedua sekolah memiliki kesamaan yang berpusat pada lulusan yang memiliki empat unsur utama pendidikan Muhammadiyah yaitu akhlak, logika, kepemimpinan, dan kewirausahaan dibantu dengan tiga jenis kurikulum yang dianut yaitu kurikulum nasional, Muhammadiyah, dan alam. Kemudian dalam *evaluate* atau pertimbangan tindakan yang diusulkan terdapat perbedaan yaitu SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru menggunakan pola lingkaran keci-lingkaran besar dengan maksud efesiensi pembahasan dalam lingkaran kecil hanya orang berkompeten dan dipercaya saja yang dapat memberikan usul kemudian lingkaran besar sebagai tambahan data usulan. Sedangkan SD Alam Muhamamdiyah Indrasari menggunakan sistem rapat

anggota DPR dengan kepala sekolah yang menyusun perihal apa saja yang akan diminta usulan atau pendapat kemudian dewan guru dibagi perkomisi, seperti komisi I tentang program kegiatan acara, komisi II tentang keuangan, komisi III tentang teknis lapangan dan seterusnya. Perbedaan tersebut didasari pada rekrutan SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru hanya sesuai jurusan yang diperlukan sedangkan SD Alam Muhammadiyah Indrasari menambah persyaratan dengan adanya pengalaman aktif di organisasi atau kegiatan kampus. Dalam hal kemampuan menyesuaikan rencana dengan keadaan SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru dan SD Alam Muhammadiyah Indrasari memiliki persamaan yaitu sebagai sekolah swasta yang memiliki wilayah sendiri dalam mengelola lembaga akan memudahkan dalam mengatur dan mengubah kebijakan dan peraturan internal sekolah menyesuaikan keadaan lapangan dan kebutuhan masyarakat.

2. Kedua sekolah telah melakukan pengorganisasian sekolah alam dengan sangat baik, secara SDM keduanya telah memiliki visi dan misi yang sama dalam menjalankan proses layanan pendidikan dengan ciri khas sekolah alam Muhammadiyah. SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru didukung dengan pengalaman lebih banyak dan adanya administrasi LPJ sedangkan SD Alam Muhammadiyah Indrasari dengan SDM yang memiliki pengalaman di bidang organisasi dan acara kampus dengan maksimal menuntaskan segala tugas dan tanggung jawab.

3. Dalam pelaksanaan, kedua sekolah ini berbagai macam program yang sebagian memiliki kesamaan dibidang kurikulum Muhammadiyah dan nasional dan terdapat sedikit perbedaan pada kurikulum alam. Hal ini didasari pada SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru banyak menganut program adiwiyata pada pelaksanaan kurikulum alamnya sedangkan pada SD Alam Muhammadiyah Indrasari melaksanakan kurikulum alam sesuai dengan panduan yang ada pada JSAN. Kedua sekolah ini juga memiliki kecenderungan manajemen pelaksanaannya pada beberapa hal yaitu: fokus pada pengalaman belajar ilmiah; melibatkan komunitas dan orang tua; memiliki fleksibilitas dalam pembelajaran; ikut terlibat dalam konservasi dan kesadaran lingkungan; dan memiliki keseimbangan dalam membebaskan dan membimbing selama pembelajaran disekolah.
4. Dalam pengawasan manajemen sekolah alam kedua sekolah ini melakukannya secara spontan dan belum ada acuan proses yang terstruktur secara administratif. SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru cukup terbantu dengan adanya LPJ di akhir program dan kegiatan namun dengan hal tersebut pengawasan dilaksanakan pada akhir kegiatan sedangkan pengawasan sebelum dan pada saat kegiatan atau program berjalan hanya melalui observasi kepala sekolah dan waka secara sederhana. SD Alam Muhamamdiyah Indrasari pada saat melakukan pengawasan cukup efektif karena kepala sekolah yang berpengalaman dan seluruh warga sekolah yang memiliki kemampuan

dalam melaksanakan program dengan baik meskipun belum ada pengawasan secara administratif berupa LPJ.

5. Evaluasi dari kedua sekolah ini dilaksanakan dengan cukup baik terbukti dengan adanya LPJ (Laporan PertanggungJawaban) pada SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru dan rapat pekanan pada SD Alam Muhammadiyah Indrasari. Selain itu, terdapat perbedaan pada beberapa hal yaitu meskipun SD Alam Muhamadiyah Banjarbaru merupakan sekolah yang telah lama berdiri pada perilaku inisiatif dan kepekaan guru masih menjadi masalah dalam menjalankan program atau kegiatan, sedangkan SD Alam Muhammadiyah Indrasari yang merupakan sekolah baru masih fokus pada kegiatan yang sudah terlaksana (kuantitas) meskipun secara kualitas masih standar saja. Jenis evaluasi yang digunakan oleh kedua sekolah ini cukup berbeda yaitu SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru berfokus pada evaluasi tertulis dengan melihat langsung LPJ sedangkan SD Alam Muhammadiyah Indrasari hanya mengandalkan kemampuan penilaian dari kepala sekolah dalam menganalisis progres dengan rapat pekanan dan bulanan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan di atas, rekomendasi yang penulis ajukan sebagai berikut:

1. SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru hendaknya ikut bergabung dalam JSAN guna memperkuat kurikulum alam yang ada pada lembaganya; mengkaji kembali tentang penamaan lembaga agar tidak

salah makna; program adiwiyata yang telah berjalan dimaksimalkan dengan menjalankan struktur adiwiyata yang melibatkan orang tua dan masyarakat. SD Alam Muhamamdiyah Indrasari hendaknya lebih memperhatikan tata kelola perencanaan secara administratif untuk membantu perencanaan kedepannya; program dan kegiatan yang bersifat inovasi hendaknya mempertimbangkan kesanggupan sumberdaya yang ada; memaksimalkan peran guru dan staf dengan rencana yang tertulis.

2. SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru dan SD Alam Muhammadiyah Indrasari hendaknya memaksimalkan SDM dari segi kualitas dan kuantitas dengan mengadakan pelatihan sesuai dengan kekurangan atau kebutuhan lembaga; melakukan pembagian dengan terstruktur dan lebih rapi lagi dengan adanya SOP pelaksanaan program atau kegiatan; lebih memberikan kesempatan bagi semua orang agar pengalaman yang diperoleh dapat dibagikan kepada semua orang; meningkatkan kemampuan analisis SDM agar penempatan panitia sesuai dengan kompetensi
3. SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru dan SD Alam Muhammadiyah Indrasari sebaiknya menyelenggarakan kegiatan atau program dengan SOP yang sudah baku agar seluruh panitia pelaksana mengetahui tugas dan wewenang masing-masing; membuat petunjuk teknik dan teknis; selalu melakukan briefing sebelum dan pada saat pelaksanaan;

menentukan hierarki kepanitiaan dengan jelas agar tidak ada kesalahpahaman wewenang.

4. SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru dan SD Alam Muhammadiyah Indrasari sebaiknya membuat acuan atau standar baku dalam proses pengawasan agar tidak hanya kepala sekolah yang melakukannya tetapi seluruh warga sekolah dapat melakukan pengawasan; memuatnya dalam berbagai bentuk seperti lembar observasi dan daftar cek.
5. SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru dan SD Alam Muhammadiyah Indrasari sebaiknya memaksimalkan program atau kegiatan dengan kegiatan evaluasi yang terstruktur agar hasil dari evaluasi tersebut dapat dimanfaatkan dalam pengembangan dan perbaikan program; refleksi kepanitiaan juga perlu diadakan agar kesalahan yang sama tidak terjadi berulang kali apalagi sampai menyebabkan kesalahan fatal yang menyebabkan gagalnya kegiatan atau program terlaksana.